

ABSTRAK

Siti Marfuah. 2016. *Tugas dan Tanggung Jawab Personil Sekolah dalam Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling di Madrasah Tsanawiyah Negeri Karang Intan Kabupaten Banjar*. Skripsi, Jurusan Kependidikan Islam Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing: Dra. Hj. Ikta Yarliani, M. Pd.

Latar belakang penelitian ini adalah bersandarkan pada teori bahwa bimbingan dan konseling merupakan bagian integral dari proses pendidikan. Proses pendidikan di sekolah tidak akan berhasil dengan baik jika tidak didukung oleh penyelenggaraan bimbingan yang baik pula. Pelayanan bimbingan dan konseling di sekolah melibatkan banyak orang, termasuk personil sekolah. Personil sekolah memiliki tugas dan tanggung jawab dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling. MTsN Karang Intan Kabupaten Banjar memiliki 1 orang guru bimbingan dan konseling dengan jumlah seluruh siswa 249 orang. Dalam upaya realisasi pelayanan bimbingan dan konseling yang baik, maka personil MTsN Karang Intan Kabupaten Banjar perlu menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling di madrasah.

Rumusan masalah yang dikemukakan adalah bagaimana tugas dan tanggung jawab personil sekolah dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling di Madrasah Tsanawiyah Negeri Karang Intan Kabupaten Banjar. Personil sekolah yang dimaksud adalah kepala madrasah, wakil kepala madrasah bidang kesiswaan (yang merangkap jabatan sebagai guru bimbingan dan konseling), guru mata pelajaran, wali kelas, dan staf administrasi.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan dan penelitian deskripsi dengan pendekatan kualitatif kuantitatif. Metode yang dipilih adalah metode kombinasi model atau desain *cuncurrent embedded* (campuran tidak berimbang) dengan metode kualitatif sebagai metode primer dan metode kuantitatif sebagai metode sekunder. Subjek dalam penelitian adalah personil sekolah yang ada pada MTsN Karang Intan Kabupaten Banjar yang bukan menjadi pelaksana utama pelayanan bimbingan dan konseling (non profesionalis bimbingan dan konseling), meliputi kepala madrasah, wakil kepala madrasah, seluruh wali kelas, seluruh guru mata pelajaran, dan staf administratif. Adapun objeknya adalah tugas dan tanggung jawab personil sekolah dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling di MTsN Karang Intan Kabupaten Banjar. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah wawancara, angket, observasi, dan dokumentasi. Analisis data pada penelitian ini menggunakan model *Miles and Huberman*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tugas dan tanggung jawab personil sekolah di MTsN Karang Intan Kabupaten Banjar sudah dijalankan sesuai dengan ketentuan yang ada, meskipun ada beberapa tugas dan tanggung jawab yang tidak dijalankan.